

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan negara diperlukan sumber pendanaan yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia mengambil banyak langkah untuk mengatasi masalah ini, salah satunya dengan pemungutan pajak. Dibandingkan dengan sektor lain, pajak menjadi sumber terbesar penerimaan negara. Seperti yang disampaikan Menteri Keuangan yaitu Sri Mulyani Indrawati di Konferensi Pers Realisasi APBN Tahun 2022, bahwa penerimaan pajak telah mencapai angka Rp1.717,8 triliun atau 115,6% dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) menunjukkan angka Rp588,3 triliun atau 122,2%.

Secara umum, pajak ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Indonesia menggunakan sistem perpajakan, yaitu *Self-Assessment*. Dalam *Self-Assessment* Wajib Pajak menjalankan penghitungan, pembayaran, serta melaporkan sendiri jumlah pajak terutangnya. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak wajib mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani.

Banyak Wajib Pajak yang telah menjalankan kewajiban pajaknya dengan patut, sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan. Namun tidak dipungkiri, tidak sedikit pula Wajib Pajak yang belum melakukan kewajiban perpajakannya dengan patut. SP2DK diterbitkan karena adanya dugaan dari Kantor Pajak bahwa Wajib Pajak belum memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Salah satu peran petugas Pajak yakni sebagai pengawas. Dalam menjalankan perannya sebagai pengawas, petugas Pajak melaksanakan pengawasan terkait kepatuhan Wajib Pajak. Pengawasan tersebut dapat berupa Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Biasanya masyarakat lebih mengenal SP2DK dengan sebutan “Surat Cinta”.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis bertujuan untuk meneliti permasalahan di CV. ABD mengenai adanya selisih antara perhitungan CV. ABD dengan DJP yang mengakibatkan diterbitkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan judul **“PENYELESAIAN SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU KETERANGAN (SP2DK) STUDI KASUS CV. ABD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian Tugas Akhir ini lebih terarah, maka diperlukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut, yaitu:

1. Bagaimana proses penyelesaian atas diterbitkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan pada CV. ABD?
2. Apakah CV. ABD telah memperhitungkan serta melakukan pelaporan pajaknya dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengenai proses penyelesaian atas diterbitkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan pada CV. ABD.
2. Untuk mengetahui apakah CV. ABD telah memperhitungkan serta melakukan pelaporan pajaknya dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam hal menambah wawasan mengenai perpajakan khususnya terkait Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK).

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi informasi bagi pihak yang memerlukan serta menjadi bahan evaluasi terkait melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak khususnya mengenai perhitungan serta pelaporan pajak.

3. Bagi Pembaca

Kajian ini diharapkan agar menjadi informasi serta masukan di bidang perpajakan khususnya mengenai proses penyelesaian Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK).

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan untuk mengetahui pembahasan yang ada di Karya Tulis Ilmiah Akhir ini, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Karya Tulis Ilmiah Akhir ini berisi lima bab, yaitu.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu, penulis menjelaskan perihal latar belakang dari PENYELESAIAN SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU KETERANGAN (SP2DK) STUDI KASUS CV. ABD DI, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dsbab dua, memuat teori-teori sebagai pedoman penulis dalam menyusun masalah pada Karya Tulis Ilmiah Akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga, memuat metode penelitian, gambaran umum perusahaan, serta metode pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab empat, penulis menguraikan tentang permasalahan yang terdapat di rumusan masalah serta bagaimana penyelesaiannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab lima, memuat kesimpulan mengenai SP2DK serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan bermanfaat bagi pembaca mengenai sistem administrasi pajak.

